6593

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Gedung D, Jakarta 10002
Telp/Fax: (021) 57946053/57946052
Laman : sumberdaya.ristekdikti.go.id

RISTEKDIKTI

Nomor : 1603/D2/KP/2017 20 JUN 2017
Lampiran : 1 (satu)
Hal : **Penawaran Pemberian Anugerah Adibrata**

Yth. Saudara
Pimpinan Perguruan Tinggi
(terlampir)

Berkenaan dengan surat dari Dirjen Penguatan Inovasi No. 041/F.F1/TU/2017 dengan ini kami sampaikan bahwa dalam kerangka mewujudkan dukungan Iptek bagi pembangunan bangsa dan peningkatan daya saing bangsa, maka inovasi diarahkan untuk percepatan difusi dan pemanfaatan teknologi dan hasil inovasi untuk penciptaan nilai tambah komersil, ekonomi dan atau sosial budaya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagai penghargaan kepada individu atau kelompok masyarakat ilmiah Indonesia yang telah menghasilkan karya inovasi nasional yang sangat bermanfaat bagi pembangunan nasional, maka Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi akan memberikan Anugerah Adibrata

Sehubungan dengan hal di atas, kami memberi kesempatan kepada perguruan tinggi Saudara untuk menominasikan 1 (satu) orang dosen yang sepanjang kariernya penuh dedikasi dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajarn, sangat produktif dalam melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah, dan sangat kreatif dalam menghasilkan berbagai inovasi iptek, untuk dicalonkan sebagai penerima Anugerah Adibrata. Kriteria lebih rinci tentang calon penerima Anugerah ini dapat dilihat di Pedoman Penilaian Pemberian Anugerah Adibrata yang dapat diunduh di laman ***sumberdaya.ristekdikti.go.id***. Calon penerima Anugerah Adibrata agar mengisi form dengan mengakses link : **bit.ly/registrasi-adibrata** dan diemail melalui **diktendikberprestasi@dikti.go.id** dengan subyek **Peserta Adibrata** selambat-lambatnya pada tanggal **15 Juli 2017**.

Pemenang Anugerah Adibrata tahun 2017 akan diumumkan dalam acara puncak Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) pada bulan Agustus 2017.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal,

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

Ali Ghufron Mukti
NIP 196205171989031002

Tembusan :
1. Menristekdikti
2. Dirjen Penguatan Inovasi Kemristekdikti

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Gedung D, Jakarta 10002
Telp/Fax: (021) 57946053/57946052
Laman : sumberdaya.ristekdikti.go.id

Daftar Tujuan Surat Tawaran Anugerah Adibrata :

No.	Nama PT
1	Institut Teknologi Bandung
2	Universitas Gadjah Mada
3	Universitas Indonesia
4	Institut Pertanian Bogor
5	Universitas Brawijaya
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
7	Universitas Airlangga
8	Universitas Hasanuddin
9	Universitas Diponegoro
10	Universitas Padjadjaran
11	Universitas Andalas
12	Universitas Sebelas Maret
13	Universitas Negeri Malang
14	Universitas Negeri Yogyakarta
15	Universitas Jember
16	Universitas Riau
17	Universitas Negeri Semarang
18	Universitas Lampung
19	Universitas Kristen Petra
20	Universitas Udayana
21	Universitas Pendidikan Indonesia
22	Universitas Negeri Makassar
23	Universitas Syiah Kuala
24	Universitas Negeri Jakarta
25	Universitas Surabaya
26	Universitas Negeri Surabaya
27	Universitas Sriwijaya
28	Universitas Mataram
29	Universitas Sumatera Utara
30	Universitas Jenderal Soedirman
31	Universitas Pendidikan Ganesha
32	Universitas Katolik Parahyangan
33	Universitas Bengkulu
34	Universitas Negeri Medan
35	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
36	Universitas Tadulako
37	Universitas Muhammadiyah Malang
38	Politeknik Elektronik Negeri Surabaya
39	Universitas Kristen Satya Wacana

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Gedung D, Jakarta 10002
Telp/Fax: (021) 57946053/57946052
Laman : sumberdaya.ristekdikti.go.id

40	Universitas Tanjungpura
41	Universitas Halu Oleo
42	Universitas Sam Ratulangi
43	Universitas Trisakti
44	Universitas Jambi
45	Universitas Merdeka Malang
46	Universitas Tarumanagara
47	Universitas Negeri Gorontalo
48	Universitas Muslim Indonesia
49	Politeknik Negeri Jakarta
50	Universitas Islam Bandung

PEDOMAN TEKNIS PENILAIAN

ANUGERAH ADIBRATA

PRESTASI DOSEN DALAM MELAKUKAN INOVASI BAGI PENCIPTAAN NILAI TAMBAH KOMERSIAL, EKONOMI MAUPUN SOSIAL-BUDAYA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

TAHUN 2017

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Landasan Hukum 2

C. Asas dan Tujuan 2

BAB II KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN 4

A. Kepesertaan 4

B. Kategori Penghargaan ADIBRATA 4

C. Kerangka Kerja Penilaian ADIBRATA 4

D. Deskripsi, fokus dan pembobotan penilaian 5

BAB III TAHAPAN PENILAIAN 9

A. Tahapan Pelaksanaan Penilaian 9

B. Proses Penilaian 9

C. Jadwal 10

PENUTUP 11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 memprioritaskan pembangunan nasional untuk mencapai kedaulatan pangan, ketersediaan energi dan pengelolaan sumber daya maritim serta kelautan dalam kurun waktu 2015-2019. Pemerintah ingin agar postur perekonomian dapat dicapai dengan pertumbuhan yang berkualitas. Artinya, pertumbuhan ekonomi harus bersifat inklusif, berbasis luas, dan berlandaskan keunggulan sumber daya manusia serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mendukung dan berkontribusi terhadap pencapaian prioritas pembangunan nasional tersebut, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019. Salah satu indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan pada Renstra tersebut pada tahun 2019 adalah jumlah inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna sebanyak 30 buah.

Dalam kerangka mewujudkan dukungan Iptek bagi pembangunan bangsa dan peningkatan daya saing bangsa, maka inovasi diarahkan untuk percepatan difusi dan pemanfaatan teknologi dan hasil inovasi untuk penciptaan nilai tambah komersil, ekonomi dan atau sosial budaya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Diseminasi Iptek dan inovasi perlu dilakukan ke seluruh lembaga, daerah dan masyarakat melalui berbagai skema, media dan bentuk-bentuk lain yang dianggap efektif.

Penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Adibrata kepada Dosen yang sepanjang karirnya telah menghasilkan karya inovasi bidang pembelajaran, bidang penelitian dan publikasi ilmiah serta inovasi dalam bidang sains dan teknologi secara nasional dan internasional yang sangat bermanfaat bagi pembangunan nasional. Pemberian Anugerah ini merupakan salah satu prakarsa dari Kementerian Riset,

Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk menggelorakan inovasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seluruh lembaga, daerah dan masyarakat.

B. Landasan Hukum

Penyelenggaraan kegiatan penganugerahan pencapaian prestasi inovasi nasional, dalam kerangka peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional Tahun 2017, dilaksanakan dengan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek;
2. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019;
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Keputusan Presiden Nomor 71 Tahun 1995, tentang Hari Kebangkitan Teknologi Nasional;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

C. Asas dan Tujuan

Penyelenggaraan kegiatan penganugerahan penghargaan ADIBRATA tahun 2017, dilaksanakan dengan asas: kebebasan akademik, partisipatif, keterbukaan, akuntabilitas, manfaat (komersil, ekonomi dan atau sosial-budaya), serta keberlanjutan. Sedangkan tujuan dari penyelenggaraan kegiatan penganugerahan penghargaan ADIBRATA, antara lain adalah :

1. Mendorong peningkatan kemampuan Iptek, yang diikuti dengan penguatan inovasi nasional untuk mendukung kemandirian dan daya saing bangsa Indonesia;
2. Membangun iklim kondusif penguatan dan pengembangan inovasi sebagai *outreach* dari riset Iptek dalam penciptaan nilai tambah komersil, ekonomi dan atau sosial budaya secara berkelanjutan;
3. Memberikan dorongan kepada para pelaku inovasi di Perguruan Tinggi agar dapat terpacu dalam mewujudkan ide kreatif dalam penciptaan nilai tambah, baik sebagai individu maupun melalui kemitraan dan kerjasama antar pelaku inovasi.

BAB II

KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN

A. Kepesertaan

Kepesertaan dalam kegiatan penganugerahan ADIBRATA Tahun 2017 ditetapkan dengan kondisi sebagai berikut :

1. Calon penerima anugerah adibrata adalah dosen yang memiliki prestasi inovasi yang luar biasa dan diajukan oleh pimpinan perguruan tinggi yang diundang kemenristekdikti;
2. Obyek inovasi yang didaftarkan dalam kegiatan ini tidak sedang didaftarkan atau pernah memenangkan lomba dalam kegiatan lain atau serupa baik di dalam, maupun di luar negeri.
3. Setiap peserta diwajibkan untuk menta'ati seluruh ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Panitia Seleksi, setiap pengingkaran (ketidak patuhan) dari ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan, dapat berakibat pada pemberian peringatan, sampai dengan pembatalan (gugur) dari kepesertaan.

B. Kategori Penghargaan ADIBRATA

Anugerah yang diberikan kepada dosen atas **prestasi pelaksanaan inovasi yang berhasil**, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk ekonomi maupun sosial budaya.

C. Kerangka Kerja Penilaian ADIBRATA

Inovasi adalah pengejawantahan ide-ide baru dalam realitas yang lazimnya dalam bentuk aplikasi konsep, ide maupun teknologi. Inovasi memungkinkan produk dan jasa yang lebih baik, proses produksi yang lebih efisien dan bersih, serta meningkatkan efisiensi produksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai tambah secara ekonomi maupun sosial budaya.

Dengan demikian inovasi sangat berorientasi pada pemenuhan kebutuhan konkrit, baik dalam konteks pasar komersial (*market driven*), maupun penyelesaian permasalahan pembangunan. Dengan demikian, inovasi juga menjadi sangat cepat dan *intens*, lebih berhubungan langsung dengan sains dan teknologi, serta berkaitan erat dengan seluruh aspek ekonomi sosial dan budaya.

D. Deskripsi, fokus dan pembobotan penilaian

1. Perencanaan (Bobot 10 % = 100 point)

Penilaian kualitas perencanaan atau inisiasi bagi pelaksanaan inovasi oleh dosen difokuskan pada :

a. Adanya alasan yang logis dalam penetapan tema, prioritas dan aktivitas inovasi, sebagai contoh antara lain: penyelesaian masalah yang dihadapi, adanya peluang pasar, memanfaatkan sumberdaya yang ada, atau pertimbangan lainnya;

b. Adanya perhitungan atau analisis, yang dapat menjadi pertimbangan (atau pengambilan keputusan) dalam penetapan topik atau tema inovasi yang dilakukan;

c. Adanya rencana kerja teknis yang menggambarkan aktivitas, jadwal, dan alokasi sumberdaya dalam pelaksanaan inovasi;

d. Adanya gambaran hasil yang akan dicapai (diinginkan) bila inovasi berhasil dilakukan. Gambaran hasil dapat disajikan dalam berbagai bentuk, misalnya: gambar, analisis/perhitungan, contoh dari praktek (nyata) sejenis, maupun bentuk lainnya.

2. Kapasitas SDM atau Kompetensi (Bobot 10 % = 100 point)

Penilaian untuk kapasitas SDM atau komptensi bagi kegiatan (penguatan) inovasi oleh dosen, dilakukan berdasarkan :

a. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki latar belakang pendidikan dan atau kompetensi yang relevan dengan bidang inovasi yang dilakukan;
b. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki rekam jejak (pengalaman) dalam melakukan inovasi, baik untuk inovasi yang serupa maupun inovasi dalam bentuk lainnya;
c. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) mengalokasikan waktu, tenaga, pikiran dan sumberdaya secara khusus, dalam arti: rutin dan teratur pada periode waktu pelaksanaan kegiatan inovasi;
d. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) melakukan proses pembelajaran, dalam bentuk studi banding bagi aktivitas sejenis, melakukan akses sumber pengetahuan, baik melalui: visual *(fact-finding),* diskusi/tanya-jawab, bahan cetak, melalui internet, maupun bentuk lainnya;
e. Pelaku inovasi (individu maupun Tim) memiliki prestasi atau reputasi dalam kegiatan inovasi, yang dapat ditunjukan dengan surat penghargaan, sertifikat, piala/*trophy*, atau bentuk lainnya;

3. Infrastruktur, Sarana Prasarana dan Metode Kerja (Bobot 10% = 100 point)

Penilaian untuk infrastruktur, sarana prasarana dan metode kerja, bagi kegiatan (penguatan) inovasi oleh dosen, dilakukan sebagai berikut:

a. Pelaku inovasi memiliki kelengkapan atau dapat memenuhi kebutuhan peralatan utama (maupun ruang kerja yang dikhususkan) bagi keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi;
b. Pelaku inovasi memiliki/menyediakan ruang kerja yang dikhususkan bagi keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi;
c. Pelaku inovasi memiliki hubungan kerjasama dengan lembaga litbang atau perguruan tinggi untuk dapat memanfaatkan fasilitas penelitian dan pengembangan yang ada/dimiliki oleh lembaga litbang dan perguruan tinggi;

d. Pelaksanaan kerja dalam proses inovasi dilakukan dengan menggunakan metode kerja yang terstruktur dan dapat dibuktikan dengan adanya SOP, tatacara, dan mekanisme kerja;

4. Budaya Inovasi (Bobot 10 % = 100 point)

Dalam pelaksanaan inovasi oleh dosen, penilaian lingkup budaya inovasi ditekankan untuk dapat mendorong kreativitas berinovasi dalam penciptaan nilai tambah, antara lain sebagai berikut :

a. Pelaku inovasi menjadi anggota atau bagian dari komunitas/forum/organisasi profesi/PT/lembaga tertentu yang dapat menjadi sarana pembelajaran, bertukar pengalaman, maupun peningkatan ketrampilan;
b. Dalam pelaksanaan inovasi yang dilakukan, pelaku inovasi memiliki hubungan dengan pihak lain (perguruan tinggi, lembaga litbang, industri), antara lain dalam bentuk kerjasama, inti-plasma, binaan, atau bentuk lainnya;
c. Dapat dibuktikan bahwa dalam hubungan dengan pihak ketiga dimaksud, pelaku inovasi dapat mengoptimalkan kemanfaatan ilmiah teknis maupun teknis administratif berkaitan dengan kegiatan inovasi yang dilakukan.

5. Sistem Informasi atau Dokumentasi (10 % = 100 point)

Sistem informasi dan dokumentasi atas pelaksanaan inovasi oleh dosen ditekankan pada upaya pembelajaran untuk praktek tertib administrasi dalam melaksanakan kegiatannya. Unsur-unsur penilaian antara lain adalah sebagai berikut :

a. Pelaku inovasi memiliki buku catatan harian *(logbook)* yang mendokumentasikan kegiatan (proses) inovasi yang dilakukan;
b. Pelaku inovasi melaksanakan pencatatan untuk pembelian bahan, mesin dan peralatan, catatan keuangan keluar/masuk, dan pencatatan untuk keperluan terkait dalam kegiatan inovasi;

c. Pelaku inovasi tertib proses admnistrasi atas kegiatan inovasi yang dilakukan;

d. Pelaku inovasi aktif menggunakan *website* dan media sosial lain untuk mengembangakan jejaring maupun mengakuisisi pengetahuan baru yang dapat mengembangkan kapabilitas dinamik dalam berinovasi;

e. Pelaku inovasi mengelola data, informasi dan dokumentasi sebagaimana layaknya untuk memenuhi proses sertifikasi, standardisasi, maupun pendaftaran HKI;

6. **Hasil Inovasi (Bobot 50 % = 500 point)**

Hasil inovasi yang dilakukan oleh dosen diukur dengan :

a. Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil mendapatkan sertifikasi, standardisasi, maupun mendapatkan HKI;

b. Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil digunakan, dimanfaatkan, ataupun diterapkan dalam lingkup Internasional/Nasional/Provinsi/Kabupaten-Kota;

c. Adanya (jumlah) produk, jasa, proses dan sistem yang telah berhasil "**masuk pasar**" sebagai produk komersil;

d. Dapat dibuktikan bahwa hasil pengembangan produk, jasa, proses dan sistem dari hasil litbang Iptek dan penguatan inovasi, telah memberikan nilai tambah dan peningkatan PAD kabupaten dan kota, menyelesaikan masalah yang dihadapi, meningkatkan lapangan kerja, atau bentuk-bentuk lainnya.

BAB III

TAHAPAN PENILAIAN

A. Tahapan Pelaksanaan Penilaian

Penyelenggaraan kegiatan penganugerahan ADIBRATA tahun 2017, meliputi :

1. Penyampaian informasi dikirim langsung kepada perguruan tinggi atas rencana penyelenggaraan kegiatan penganugerahan penghargaan karya inovasi nasional tahun 2017;
2. Proses pendaftaran peserta. Peserta didaftarkan oleh rektor Perguruan Tinggi masing-masing dengan melengkapi persyaratan yang ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara. Pendaftaran dapat dilakukan secara *online melalui website Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi*;
3. Penilaian oleh Tim Penilai :
   a. Tahap - 1 : Tim Penilai melakukan *desk* evaluasi terhadap berkas calon peserta;
   b. Tahap - 2 : Tim Penilai melakukan Verifikasi/*Fact Finding* dengan mengunjungi 5 (lima) finalis hasil penilaian Tim Penilai
   c. Tahap- 3 : Tim Penilai memutuskan pemenang yang berhak menerima Anugerah Adibrata.
4. Penyerahan Anugerah ADIBRATA.

   Penyerahan Anugerah Karya Inovasi Nasional direncanakan pada Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HAKTEKNAS) pada tanggal 10 Agustus 2017.

B. Proses Penilaian

1. Panitia pelaksana Anugerah Karya Inovasi Nasional menerima berkas pendaftaran beserta kelengkapannya) dari peserta lomba Anugerah ADIBRATA;

2. Tim Penilai akan melakukan *desk* evaluasi terhadap berkas calon peserta
3. Tim Penilai melakukan Verifikasi/*Fact Finding* dengan mengunjungi 5 (lima) finalis hasil penilaian Tim Penilai
4. Tim Penilai bersidang untuk menetapkan usulan calon penerima Anugerah ADIBRATA, serta melaporkan hasil penjurian kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menetapkan penerima Anugerah ADIBRATA.
6. Keputusan Tim Penilai bersifat mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

C. Jadwal

No.	Uraian	Waktu
1	Undangan/Permintaan pengiriman calon penerima penghargaan Karya Inovasi Nasional oleh Kemenristekdikti ke Perguruan Tinggi *)	Juni - Juli 2017
2	Batas akhir pengiriman calon penerima penghargaan Karya Inovasi Nasional dan kelengkapannya oleh Perguruan Tinggi	15 Juli 2017
3	Penilaian kesesuaian (*conformity assessment*) dokumen atas unsur-unsur penilaian kuesioner (*desk evaluation*) oleh Tim Penilai	17-18 Juli 2017 pkl. 16.00 WIB
4	Verifikasi oleh Tim Penilai	19-21 Juli 2017
5	Penentuan pemenang oleh Tim Penilai	24-26 Juli 2017
6	Penetapan pemenang penghargaan Karya Inovasi Nasional (Penerbitan SK Penetapan)	28 Juli 2017
7	Penyerahan penghargaan Karya Inovasi Nasional bagi pemenang	10 Agustus 2017

*) ditetapkan sesuai dengan ranking PT (Ditjen Lemkerma)

PENUTUP

Demikian Pedoman Umum bagi Penyelenggaraan Kegiatan Penganugerahan Penghargaan Adibrata sebagai bagian dari Karya Inovasi Nasional Tahun 2017, disusun untuk digunakan sebagai acuan dasar dan dengan tetap berpegang pada asas dan tujuan penyelenggaraan kegiatan. Sangat diharapkan semua pihak yang terlibat dapat menjaga profesionalisme dengan menjunjung obyektivitas dari setiap proses yang dijalani, sehingga Penyelenggaraan Kegiatan Penganugerahan Penghargaan Adibrata sebagai bagian dari Karya Inovasi Nasional Tahun 2017 dapat berhasil sebagai kegiatan dengan kredibilitas yang tinggi.

BIODATA

CALON PENERIMA ANUGRAH ADIBRATA 2017

A. IDENTITAS DIRI

1.1.	Nama Lengkap	
1.2.	Tempat dan Tanggal Lahir	
1.3.	Alamat Rumah	
1.4.	No. Telepon/fax	
1.5.	Nomor HP	
1.6.	Nama Insitusi	
1.6.	Alamat Institusi	
1.7.	Telepon/fax	
1.8.	Alamat e-mail	
1.9.	Inovasi yang diunggulkan*	

*** Tuliskan dalam satu kalimat**

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program :	**S1**	**S2**	**S3**
2.2. Nama PT			
2.3. Bidang Ilmu			
2.4. Tahun Masuk			
2.5. Tahun Lulus			

C. Pengalaman Penelitian

No.	**Tahun**	**Judul Penelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1				
2				
3				
4				
5				

D. **Pengalaman diseminasi Inovasi**

No.	Tahun	Judul Inovasi	Media/Forum ilmiah/diseminasi
1			
2			
3			
4			
5			

E. **Pengalaman Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal bereputasi**

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/nomor/ halaman
1				
2				
3				
4				
5				

F. **Pengalaman Penulisan Buku**

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah halaman	Nama dan Kota Penerbit
1				
2				
3				
4				
5				

G. **Pengalaman Perolehan HKI**

No.	Tahun	Jenis HKI*	Judul Invensi	Status HKI**
1				
2				
3				
4				
5				

* Hak paten, desain industri, hak cipta, PVT atau lainnya, sebutkan.

** Terdaftar, pemeriksaan substantif, atau granted

H. Inovasi yang sudah dihasilkan

No.	Judul inovasi	Tahun implementasi	Manfaat yang dihasilkan*
1			

* Uraikan manfaat yang dihasilkan setelah implementasi inovasi/invensi (kelompok penerima manfaat, tingkatan (Kabuaten/kota, Provinsi, Nasional), bentuk/jenis manfaat (sosial, ekonomi, budaya), dampak positif yang ditimbulkan.

I. Penghargaan yang pernah diperoleh terkait dengan implementasi inovasi

No.	Nama penghargaan	Tahun Perolehan	Nama lembaga pemberi
1			
2			
3			
4			
5			

J. Hal yang sangat dibanggakan terkait dengan inovasi (tuliskan dalam satu paragraph)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Dan apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., ... 2017

(Nama lengkap)